
Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD

Relationship Between Reading Interest and Indonesian Language Competency Learning Achievement Grade IV Elementary School Students

¹Minkhatul Maola, ²Rida Fironika Kusumadewi, ³Andarini Permata C

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
minkhatulmaola@gmail.com

Abstrak

Minat baca siswa yang masih rendah dengan kkm 7,5 (tinggi) dan kkm 6,5 (rendah) di SD Negeri Kalisari 3 Demak pada kelas IV. Kurangnya perhatian guru kepada siswa akan minat membaca, dan sikap siswa tidak senang siswa ketika disuruh membaca. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar kompetensi bahasa Indonesia kelas IV. Sehingga dapat memberikan manfaat kepada guru dalam membimbing serta memotivasi siswa agar selalu memiliki minat baca yang tinggi. Penelitian ini menggunakan korelasi. Pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan menggunakan statistic dalam bentuk angka-angka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 48. Metode simple Random Sampling diuji dengan SPSS versi 23 menggunakan analisis regresi korelasi. Hasil penelitian ini memperoleh sig 0,740 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada hubungan minat baca dengan prestasi belajar kompetensi bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak.

Kata kunci: Minat, membaca, Bahasa Indonesia, siswa

Abstract

Student interest in reading is still low with 7.5 km (high) and 6.5 km (low) in Kalisari 3 Demak Elementary School in grade IV. Lack of teacher attention to students of interest in reading, and the attitude of students is not happy when students are told to read. Therefore the researcher aims to find out the relationship between reading interest and Indonesian language competency learning achievement grade IV. So that it can provide benefits to teachers in guiding and motivating students to always have a high interest in reading. This study uses a correlation approach, a quantitative approach that analyzes data using statistics in the form of numbers. The sample used in this study was grade IV students with 48 students. The simple random sampling method was tested with SPSS version 23 using correlation regression analysis. The results of this study obtained a sig of 0.740 indicating that there was a significant relationship in the relationship of reading interest with the achievement of Indonesian language competency learning in fourth grade students of SD Negeri Kalisari 3 Demak.

Keywords: *Interest, reading, Indonesian, students*

Pendahuluan

Kemampuan dan keterampilan minat baca yang besar sebagai dasar manusia dalam melakukan kegiatan belajar. Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan pengaruh kecerdasan dan kemampuan ketrampilan jauh dari kata berhasil. Oleh karena itu peran orang tua dan guru dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan minat baca siswa. Winkel (2007: 212) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. sehingga dapat mengurangi rendahnya minat baca di Indonesia.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar guru terhadap siswa (Winkel 2010:75). Dengan memperoleh hasil belajar yang memuaskan akan menjadi kebanggaan diri seorang siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan cara mengikuti serta mengerjakan tugas yang telah diberikan guru di sekolah sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar menurut menurut Tu'u (2010: 75) prestasi belajar adalah "Prestasi belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah".

Berbagai bentuk perilaku yang terarah dapat melakukan kegiatan membaca sebagai suatu kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca. Slameto (2010: 57) mendefinisikan minat baca adalah "kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan mengenang beberapa kegiatan". Selain itu minat baca siswa bisa ditandai dengan kebiasaan rasa suka membaca. Berdasarkan pada uraian diatas, indikator minat baca menurut Djali (2014: 121) yaitu meliputi aspek "perhatian, perasaan, dan respon Perhatian terkait dengan frekuensi, waktu luang, dan jumlah buku yang dibaca. Perasaan terkait dengan perasaan senang terhadap kebiasaan membaca, sedangkan respon berkaitan dengan tanggapan atau kepuasan setelah membaca"

Dari indikator minat baca tersebut dapat dilihat dari seberapa besar kemauan untuk membaca dan memotivasi guna melakukan kegiatan membaca dan mengetahui seberapa besar perasaan senang seseorang ketika sedang membaca. "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis" (Tarugan, 2008: 8). Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari orang yang belajar dan adapula dari luar dirinya. Pernyataan Dalyono (2012: 55) faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu "Berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan, keluarga,sekolah, masyarakat,danlingkungan sekitar". prestasi belajar siswa, jika siswa sudah memiliki minat baca yang tinggi maka prestasi belajarnya akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya

jika siswa memiliki minat baca rendah maka prestasi belajarnya pun akan menurun, karena memiliki minat yang tinggi siswa akan sungguh-sungguh dalam belajar.

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence* yang artinya *well-qualified* atau *cupability*. Dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan menjadi berkualifikasi atau mampu atau mempunyai kemampuan (Webster, 2003). Kompetensi sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh guru akan menunjukkan kualitas guru yang sesungguhnya, kompetensi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara profesional. Dalam konteks kurikulum 2013, Nuh (2013:1) menjelaskan bahwa Indonesia menjadi lebih istimewa karena ditempatkan sebagai penghela ilmu pengetahuan. Keistimewaan tersebut karena bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, terlihat pada rumusan kompetensi dasar substansi bahasa Indonesia dari pendidik dasar sampai pendidik tinggi.

Farida (2007: 28) mengartikan minat baca “keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan siswa untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadaran diri sendiri”. Untuk meningkatkan perhatian siswa, guru hendaknya memonitor dengan sungguh-sungguh ketika siswa mengerjakan tugas bacaanya.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah bermanfaat menjadi bahan masukan yang dapat menambah pengetahuan baik untuk peneliti, pembaca maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat baca dan prestasi belajar.

Metode

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2013: 13) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”. Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak. Penelitian ini guna mengetahui hubungan dari variabel X dan Y dengan menyebar angket kepada responden.

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Kalisari Demak dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 1 Jumlah populasi dan sampel

Kelas	Jumlah
IV A	34
IV B	21
Jumlah Populasi	55
Jumlah Sampel	48

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) angket (kuisioner) yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan alternatif 4 jawaban yang terdiri dari 15 soal. 2) dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh prestasi belajar siswa.

Instrumen penelitian guna mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat valid dan reliable. Teknik analisis data yaitu 1) uji coba instrumen untuk memperoleh data yang valid dengan melakukan uji validitas isi/ahli yang dinilai oleh dosen . 2) uji persyaratan analisis dengan melakukan uji normalitas bertujuan mengetahui data bersangkutan normal atau tidak. Uji hipotesis menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dan variabel.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan minat baca dengan Prestasi Belajar kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat di lihat melalui tinggi rendahnya skor yang di peroleh pada angket minat baca. Semakin rendah hasil yang diperoleh pada angket minat baca maka artinya prestasi belajar tidak mendukung, sebaliknya tinggi rendah hasil yang diperoleh pada angket minat baca menunjukkan tinggi maka artinya prestasi belajar sangat mendukung.

Terdapat beberapa indikator minat baca diantaranya perhatian, motivasi orang tua, orang tua yang tidak bosan mengajak siswa melakukan hal baik dalam kesehariannya dapat membentuk kebiasaan yang baik pula. Bimbingan dari guru serta orang tua memegang peran penting atas perilaku yang anak lakukan. Relasi antar anggota keluarga, misalnya hubungan siswa terhadap orang tua dan terhadap guru apakah dipenuhi dengan kasih sayang, pengertian, perhatian, dan dukungan atau justru relasi anggota keluarga dipenuhi dengan kebencian dan sikap tidak saling peduli.

Keadaan ekonomi keluarga besar yang kurang siswa akan terganggu dalam belajarnya misalnya, membantu orang tua, untuk menyelesaikan pekerjaan rumah karena orang tua sibuk bekerja sehingga tidak memperhatikan kebiasaan membaca siswa, kurang atau ketiadaan biaya untuk memberikan fasilitas untuk belajar, sebaliknya siswa yang ekonomi keluarganya baik akan terpenuhi fasilitas belajar dan tidak dapat mendapatkan tukas untuk perekonomian keluarganya sehingga siswa fokus terhadap kegiatan belajar nya. Perlunya pengertian orang tua dalam mengasuh siswa, tidak memberikan pekerjaan yang mengganggu proses belajar siswa seperti menyuruh siswa untuk menjaga adiknya atau melakukan pekerjaan rumah saat siswa sedang belajar, memberikan semangat dan mendampingi belajar, membuatkan jadwal harian

belajar siswa agar siswa dapat membagi waktu dengan benar sehingga kegiatan siswa lebih terarah karena biasanya siswa kurang bisa untuk mengatur waktu kesehariannya.

Terdapat tiga aspek minat baca, pemustan perhatian, rasa senang dan motivasi yang ditarik menjadi empat indikator minat baca antaranya perhatian yaitu memusatkan pikiran saat melakukan kegiatan membaca, siswa fokus terhadap isi yang ada pada teks bacaan yang sedang dibaca. Perasaan senang, reaksi yang diperlihatkan siswa terhadap kegiatan membaca tanpa ada perintah dari siapapun, dan dilakukan secara terus menerus.

Motivasi guru, dukungan yang diberikan oleh guru untuk mendorong minat baca siswa seperti menghabiskan waktu luang untuk membaca, membiasakan membaca setiap hari walau hanya tidak banyak yang dibaca tetapi rutin melakukannya, menyediakan bacaan di sekolah dan menata ruang perpustakaan sekolah sehingga siswa tertarik untuk memasuki perpustakaan sekolah, indikator minat baca yang ke empat yaitu motivasi orang tua, waktu yang di habiskan bersama orang tua lebih banyak dibandingkan dengan waktu belajar anak di sekolah. Dukungan orang tua berupa waktu, pengertian, perhatian, dan fasilitas yang mendukung berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa sehingga dukungan dari orang tua besar pengaruhnya pada minat siswa.

Dengan adanya empat indikator diatas suatu prestasi belajar sangat berpengaruh untuk siswa, prestasi belajar yang menyangkut hasil pembelajaran atau hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang diukur melalui serangkaian tes pada akhir kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan harus lebih meningkatkan lagi minat baca terhadap siswa seperti kegiatan membaca siswa ditambahkan jam nya atau dengan mendekor perpustakaan sedemikian mungkin supaya siswa lebih tertarik melakukan kegiatan membaca sehingga prestasi belajar merata di siswa.

Menurut analisis data dari 48 siswa sampel penelitian diketahui bahwa siswa kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak memiliki kategori tingkat minat baca siswa yang tidak memberikan dorongan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dikarenakan kurangnya jam tambah untuk membaca, dan ditambah kurangnya minat baca siswa itu sendiri. Hasil penelitian dari data, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar. Hal ini terbukti dari nilai sig 0,740 maka H_0 ditolak artinya ada Hubungan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian terkait hubungan minat baca dengan prestasi belajar kompetensi bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak menghasilkan kesimpulan, nilai korelasi dengan sig 0,740 yang diperoleh dari analisis data menggunakan spss 23, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan pada minat baca terhadap prestasi belajar kompetensi bahasa indonesia kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak. Terdapat hubungan minat baca dengan prestasi belajar, akan tetapi tingkat korelasi variabel X terhadap variabel Y terbilang sedang. Kesimpulan ini didapat dari tabel skala interpretasi bahwa 0,400 sampai 0,599

tergolong sedang. Jadi minat baca siswa kelas IV SD Negeri Kalisari 3 Demak mungkin memiliki hubungan erat dengan variabel selain prestasi belajar.

Minat baca yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa sebaiknya pihak sekolah terutama guru kelas mengingatkan pentingnya membaca sehingga siswa tertarik untuk rutin membaca karena sudah mengetahui apa pentingnya membaca. Orang tua sebagai pihak pertama dan utama dalam komunikasi keluarga berperan penting membangun semangat belajar anak, kebiasaan yang diterapkan dalam keluarga tercermin dari perilaku orang tua. Anak perlu dipantau perkembangannya baik segi akademik maupun non akademik.

Ucapan terimakasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada orang tua tercinta bapak dan Ibu yang selalu memberikan seluruh kasih sayang dan doa.

Terima kasih kepada Bapak Imam kusmaryono. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberi kesempatan belajar di program studi S1 PGSD FKIP .

Terima kasih Untuk dosen pembimbing Ibu Rida Fironika Kusumadewi S. Pd, M. Pd dan Ibu Sari Andarini Permata C, S. P, M.Pd

Terima kasih kepada Keluarga besar SD Kalisari 03 Demak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar pustaka

- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Rahayu. (2015). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas v sd SE-GUGUS II Kasihan Bantul*. Tahun ajaran 2014/2015. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Solikhah. (2016). *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. UNNES
- Eriyanti, Desi. (2017). *Prestasi Belajar IPS siswa yang rendah dan minat baca siswa yang masih rendah pada siswa kelas V SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Depdiknas.
- Tarigan, P.G. (2008). *Membaca*. Bandung: Angkasa Bandung.

Hidayat, Aisah. Read Interest Co- Relation with Student Study Performance in IPS

Subjeck Grade IV in state Elementary School I Pagerwangi Lembang.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta cv.

Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta. Rineka cipta.

Farida. (2007:28) Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali. (2016). Aplikasi analisis multivariate spss 23. Semarang. Undip.